

**PROGRAM KETERAMPILAN TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BAGI
PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB**

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Khusus



Oleh :

Frida Noer Syafaat

1503259

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KHUSUS

SEKOLAH PASCA SARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2019

PROGRAM KETERAMPILAN TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BAGI
PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB

Oleh :

Frida Noer Syafaat

Sebuah tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Khusus

Frida Noer Syafaat 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Juli 2019

©Hak Cipta dilindungi undang-undang

Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan dicetak ulang, difotocopy, atau lainnya tanpa ijin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

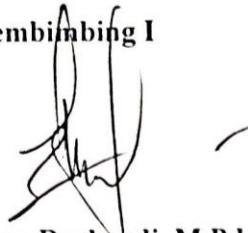
Frida Noer Syafaat

1503259

**PROGRAM KETERAMPILAN TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BAGI
PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB**

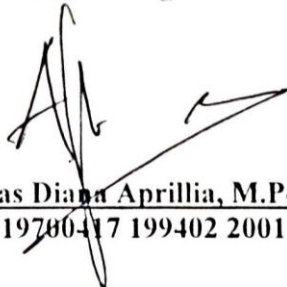
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Endang Rochyadi, M.Pd.
NIP. 19560818 198503 002

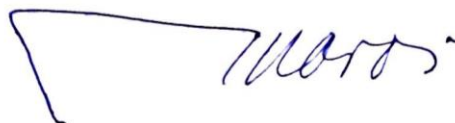
Pembimbing II



Dr. Imas Diana Aprillia, M.Pd.
NIP. 19780417 199402 2001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Khusus



Dr. H. Sunardi, M.Pd
NIP. 1960201 198703 1002

ABSTRAK

PROGRAM KETERAMPILAN TATA RIAS WAJAH PENGANTIN BAGI PESERTA DIDIK TUNARUNGU DI SMALB

**Frida Noer Syafaat
1503259**

Perhatian peneliti tertuju kepada peserta didik tunarungu yang tidak meneruskan pendidikan sampai ke perguruan tinggi setelah menyelesaikan jenjang sekolah menengah atas (SMA). Hal ini bukan menjadi permasalahan serius apabila mereka telah memiliki suatu keterampilan spesifik yang mampu menjawab tantangan dunia kerja. Oleh karena itu peneliti terdorong untuk membuat program keterampilan berupa tata rias pengantin yang mampu menyiapkan peserta didik tunarungu untuk siap bersaing dan terjun di masyarakat dengan bekal keterampilan yang diberikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian research and development (R & D) dengan model desain pembelajaran Analysis – Design – Develop – Implement – Evaluate (ADDIE). Penelitian ini menghasilkan program keterampilan berupa pedoman tata rias wajah pengantin yang diperuntukkan bagi peserta didik tunarungu. Uji keterlaksanaan program diimplementasikan bersama guru vocational tata kecantikan melalui workshop yang dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan. Berdasarkan uji keterlaksanaan yang telah dilakukan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru vokasional tata kecantikan di SLB B CICENDO. Pada dasarnya, keterampilan vokasional yang diajarkan sesungguhnya akan memberikan bekal yang cukup bagi peserta didik apabila disusun secara sistematis, komprehensif dan fungsional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Merias wajah pengantin adalah salah satu pilihan keterampilan yang dapat ditawarkan kepada peserta didik tunarungu yang dirasa akan memiliki nilai komersil sebagai karir di masa depan kehidupan.

Kata Kunci : Tata rias wajah pengantin, Tunarungu, Pembelajaran Vokasional.

ABSTRACT

BRIDAL MAKE-UP SKILLS PROGRAM FOR STUDENTS WITH HEARING IMPAIRMENT IN SMALB

**Frida Noer Syafaat
1503259**

The attention of researchers is focused on deaf students who do not continue their education to college after completing high school level. This is not a serious problem if they already have a specific skill that is able to compete in the world of work. Therefore, researchers are encouraged to create a vocational program in the form of bridal make-up that is able to prepare deaf students to be ready to compete and engage in society with the skills provided. The method used in this study uses a Research and Development (R & D) approach with the learning design model Analysis - Design - Develop - Implement - Evaluate (ADDIE). This research resulted in a vocational program in the form of bridal make-up guidelines intended for deaf students. The program implementation test was implemented together with beauty procedures vocational teachers through a workshop that was held 4 (four) times. Based on the implementation test that has been done, it has proven to be effective in improving the knowledge and skills of beauty vocational teachers in CICENDO SLB B. In short, the vocational skills taught will actually provide sufficient provisions for students if they are arranged systematically, comprehensively and functionally which are relevant to the needs of today's society. Bridal makeup is one of the skill choices that can be offered to deaf students which will hopefully have commercial value as a future career.

Keyword : Bridal Face Makeup, Hearing impairment, Vocational learning

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Struktur Organisasi Tesis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Ketunarunguan	9
2.2 Hakikat Keterampilan Vokasional bagi Tunarungu.....	11
2.3 Hakikat Tata rias wajah pengantin.....	18
2.4 Kerangka Berfikir	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	26

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	31
3.3 Pengumpulan Data	32
3.4 Analisis Data	40
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan.....	43
4.2 Pembahasan.....	210
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI	
5.1. Simpulan	220
5.2. Rekomendasi	222
DAFTAR PUSTAKA	224
LAMPIRAN.....	228

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. (2004). *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung: Alfabeta.
- Arlinger, S. (2003). Negative consequences of uncorrected hearing loss-a review. *International journal of audiology*, 42, 2S17-2S20.
- Bachtiar, I, Y. (t.thn.). *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi Dalam Konteks Program Pendidikan Life Skills*. Diambil kembali dari http://file.upi.edu/browse.php?dir=Direktori/FIP/JUR._ADMINISTRASI_PENDIDIKAN/196210011991021YOYON_BAHTIAR_IRIANTO/
- Borg, W., & Gall, M. D. (1998). *Educational Research: An Introduction (5th ed)*. Boston: Allyn-Bacon.
- Braisdell, B., & Lenard, J. (2011). *The Hair and Make-up Artist's Handbook; a Complete Guide for Professional Qualifications*. United Kingdom: Hodder Education.
- Brueggemann, B. J., & Burch, S. (2006). *Women and Deafness; Double Visions*. Washington: Gallaudet University Press.
- Carmen, R. (2004). *The consumer handbook on hearing loss and hearing aids: A bridge to healing. 2nd Edition*. Sedona: Azauricle Ink.
- Cornes, A. J., & Wiltshire, C. J. (1999). Still waiting to be heard: deaf children in Australia. *Australasian Psychiatry*, 7:313–318.
- Cornes, A., Rohan, M. J., Napier, J., & Rey, J. M. (2006). Reading the signs: impact of signed versus written questionnaires on the prevalence of psychopathology among deaf adolescents. *Australian & New Zealand Journal of Psychiatry*, 40 (8), 665-673.
- Dalton, D. S., Cruickshanks, K. J., Klein, B. E., Klein, R., Wiley, T. L., & Nondahl, D. M. (2003). The Impact of Hearing Loss on Quality of Life in Older Adults. *The Gerontologist*, 661–668.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2015). *The Systematic Design of Instruction, 8th Edition*. United States of America: Pearson.

- Downs, S., Owen, C., & Vammen, A. N. (2000). *Make a Difference: Tips for Teaching Students who are Deaf Or Hard of Hearing, Handbook*. Postsecondary Education Consortium, University of Tennessee, Knoxville.
- Estabrooks, W. (2006). *Auditory-verbal therapy and Practice*. A. G. Bell: DC.
- Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. (2003). *Education Research: An Introduction 7th Edition*. United States of America: Allyn Bacon.
- Gulo, W. (2003). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Gunad, T. (2011). *Mereka Pun Bisa SUKSES*. Penebar Plus: Jakarta.
- Heinich, R. (1979). *Educating All Handicapped Children*. USA: Englewood Cliffs.
- Indriastuti, W. A. (2013). *Pengelolaan Pendidikan Tata Rias Pengantin*. Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Iswari, M. (2007). *Kecakapan Hidup bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Depdikbud.
- Knoors, H., & Marschark, M. (2014). *Teaching Deaf Learners: Psychological and Developmental Foundations*. New York: Oxford University Press.
- Kohler, P. D., & Field, S. (2003). Transition-focused education: Foundation for the future. *The Journal of Special Education*, 37(3), 174-183.
- Kuncahyawati, E. (2015). *Modul Tata Rias Wajah Pengantin Sunda Putri (Jawa Barat)*. Banten: LKP Marina.
- Kurniwaty, S. (2013). Meningkatkan Keterampilan Merias Wajah Panggung Melalui Teknik Modeling Bagi Anak Tunarungu Kelas XI di SLB Negeri Tanjung Pinang. *E-JUPEKHU (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 135-138.
- Kusumasari, A. (2010). *Perancangan Buku Katalog Candy Land Of Beauty Melalui Pendekatan Fotografi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Kyere, K. (2009). *Educating the deaf in vocational skills: Selected schools for the deaf in focus. Dissertation*. Ghana: Kwame Nkrumah University of Science and Technology.
- Lang, H. G. (2002). Higher education for deaf students: Research priorities in the new millennium. *Journal of deaf studies and deaf education*, 7(4), 267-280.

- Lindstrom, Lauren, & et.al. (2014). "Just Having a Job": Career Advancement for Low-Wage Workers With Intellectual and Developmental Disabilities. *Career Development and Transition for Exceptional Individuals*, Vol. 37(1) 40–49. .
- Liunir. (2006). *Evaluasi Pelaksanaan Program Pendidikan Keterampilan Kerumahtanggaan dan Kepariwisatawan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Lembang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Luckner, J. L., & Muir, S. (2001). Successful Students Who Are Deaf in General Education Settings. *American Annals of the Deaf*, 146(5), 435–446.
- Martins, L. B., & Gaudiot, D. M. (2012). The deaf and the classroom design: a contribution of the built environmental ergonomics for the accessibility. *Work*, 41(Supplement 1) , 3663-3668.
- Moleong, J. L. (2007). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Morgan, R. L. (2016). *Promoting Successful Transition to Adulthood for Students with Disabilities*. London: The Guilford Press.
- Morgan-Jones, & Ruth, A. (2001). *Hearing differently: The impact of hearing impairment on family life*. Wiley.
- Nisa, S. (2016). Upaya Pengenalan Tata Rias Pengantin Tradisional Gagrag Kartika Rukmi Pada Masyarakat di Daerah Desa Gaprang, Kanigiro, Blitar. *Jurnal Tata Rias*, 5(01).
- Pargito. (2010). *Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan*. Universitas Lampung: Pascasarjana Pendidikan IPS.
- Pargito. (2010). *Penelitian dan Pengembangan Bidang Pendidikan*. Lampung: UNLAM.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Saja'ah, E. (2005). *Pendidikan Bahasa Bagi Anak Gangguan Pendengaran dalam Keluarga*. Jakarta: Depsiknas.
- Somantri, S. (2005). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: PT. Refika.

- Spradbrow, G. W., Power, D., D Power, & Leigh, G. (2004). Slipping through the cracks? The support needs of hard of hearing students in a university program. *Educating deaf students: Global perspectives*, 206-212.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, & dkk. (2009). Pengembangan Keterampilan Vokasional produktif BAGi Penyandang Tunarungu Pasca Sekolah Melalui Model Sheltered-Workshop Berbasis Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Khusus*, Vol. 5, No. 2.
- Wallhagen, M. I., Strawbridge, W. J., Shema, S. J., & Kaplan, G. A. (2004). Impact of Self-Assessed Hearing Loss on a Spouse: A Longitudinal Analysis of Couples. *The Journals of Gerontology: Series B, Volume 59, Issue 3*, S190–S196.
- Widoyoko, E. P. (2009). Analisis pengaruh kinerja guru terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Umpwr*, 1-16.

